

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini, sistem ekonomi Islam berkembang dengan sangat pesat tidak terkecuali di Indonesia. Ekonomi Islam mengupayakan kesejahteraan material dan kesejahteraan spiritual.¹ Bersamaan dengan sektor keuangan syariah dan sektor riil, ZISWAF yang singkatnya Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf merupakan pilar-pilar ekonomi Islam. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan peranan yang sangat penting dengan adanya ZISWAF sebagai pilar ekonomi Islam. Perekat sosial bangsa Indonesia salah satunya adalah kesadaran akan berwakaf. Pengembangan aktivitas ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat merupakan peran wakaf yang bisa digolongkan dalam amal jariyah yang berarti bahwa meskipun orang yang mewakafkan sudah meninggal pahala tetap didapat dan tidak pernah terputus.

Kata kerja bahasa arab *waqafa* berarti menghentikan yang merupakan asal mula kata wakaf dalam bahasa Indonesia. Berhenti, menahan, atau diam merupakan pengertian wakaf secara harfiah. Aset yang digunakan maslahat umat yang pokok dan substansinya ditahan, namun berguna digunakan untuk kepentingan umum merupakan istilah wakaf secara teknis syariah.² Memelihara dan mengurus harta wakaf dengan sebaik-baiknya selaras dengan tujuan dan wujudnya merupakan

¹ Sulistyowati, "Rancang Bangun dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam," *Istithmar* 1, No. 2 (2017):148. <https://doi.org/10.30762/Istithmar.v1i2>

² Badan Wakaf Indonesia, *Buku Pintar Wakaf*, (Jakarta: Badan Wakaf Indonesia, 2019), 6.

pengelolaan wakaf secara administrasi oleh *nadzir* badan atau orang. Tanah yang digunakan untuk kepentingan umat seperti untuk membangun masjid, diamanahkan oleh si wakif kepada *nadzir* wakaf merupakan contoh dari wakaf yang paling umum.

Masih banyak peluang dalam pengembangan lagi supaya orang-orang fakir dan miskin bisa terbantu, selain itu sebagai modal awal untuk membangun lembaga pendidikan, perpustakaan, dan membayar gaji staf ialah alasan dalam Islam sangat dianjurkan untuk berwakaf. Awal mula praktik wakaf dikenal di masa awal Islam, namun pada kenyataannya praktik wakaf sudah berjalan sejak sebelum Islam dengan sebutan praktik menderma sesuatu untuk kepentingan banyak orang. Hal ini merupakan bentuk praktik lanjutan dari masyarakat sebelum Islam yaitu wakaf yang pada dasarnya sama. Awal mula dikenalnya wakaf tunai ialah pada masa dinasti Ayyubiyah di Mesir.³

Praktik wakaf uang tunai di negara Indonesia sudah dikenal sejak dikeluarkannya maklumat fatwa MUI tanggal 11 Mei 2002 mengenai wakaf ditambah dengan UU No. 41 Tahun 2004. Wakaf uang tunai sudah dikenal sejak abad kedua hijriah dalam catatan sejarah. Penganjuran wakaf dinar atau dirham (uang) diriwayatkan Imam Bukhari dan dianjurkan Imam Al Zuhri, wakaf ini digunakan untuk pembangunan dakwah sosial dan pendidikan umat. Uang wakaf diperuntukkan sebagai modal usaha dan

³ Sumuran Harahap dan Nasaruddin Umar, *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*, ed ke-7, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf “Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam”, 2010), 4.

investasi yang abadi serta keuntungan yang disalurkan sebagai dana wakaf.⁴

Saat ini potensi wakaf di Indonesia sangat luar biasa, banyak lembaga wakaf atau keagamaan melaksanakan dengan cara yang fokus dan tertarget dalam pengelolaan dan perkembangannya di antaranya di pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang mana terdapat santri yang tinggal di asrama atau pondok dengan sistem pembelajaran kitab umum maupun klasik supaya para santri bisa menguasai dan memahami ilmu agama Islam secara menyeluruh, serta mengimplementasikan pedoman tersebut didalam kehidupannya.⁵ Pondok pesantren modern merupakan salah satu jenis pesantren berdasarkan kurikulum dimana kurikulum pondok pesantren modern menekankan orientasi belajar dengan sistem belajar klasikal dan menggunakan ruangan seperti madrasah atau sekolah.⁶

Pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani berdiri pada tahun 2020. Berdirinya pondok ini tidak terlepas dari wabah *covid-19*. Pondok ini bermula dari bimbingan belajar dan penitipan anak yang di sana menerapkan kurikulum pembelajaran sesuai dengan sekolah umum. Pada saat itu para orang tua yang memiliki anak usia 4 sampai 12 tahun menjadi resah karena harus menjadi guru dadakan untuk anaknya di rumah masing-masing. Kesulitan dalam membimbing anaknya dialami mereka yang belum memiliki dasar dalam mengajar pelajaran sekolah. Pembuatan

⁴ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf: Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 131.

⁵ Maruf, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter", *Jurnal Mubtadiin*, 2, 2 (Juli-Desember, 2019): 95.

⁶ *Ibid.*, 100.

program pembelajaran digagas oleh pimpinan pondok dan tim dengan menyesuaikan kurikulum sekolah dan tetap mengedepankan pengawasan dalam hal adab, karakter, dan kecerdasan motorik.⁷

Pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani adalah salah satu pondok pesantren modern yang terletak di Dusun Kemendung Desa Sekoto Kecamatan Badas. Pondok pesantren ini lebih dikenal dengan sebutan MMQ. Pondok pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Desa Sekoto, yang mana dikhususkan untuk jenjang Paud, TK, SD atau MI, sampai *advance*. Pendidikan berbasis Al-Qur'an diterapkan dengan mengolaborasikan kurikulum nasional, diniyah, dan pengasuhan.⁸

Pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani dengan pondok pesantren muhammadiyah yang lain memiliki perbedaan. Berikut data beberapa pondok pesantren persyarikatan Muhammadiyah yang terdapat di wilayah kabupaten Kediri beserta jenis ZISWAF yang dikelola yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Beberapa Pondok Pesantren Modern
Persyarikatan Muhammadiyah Wilayah Kabupaten Kediri
Tahun 2023

No	Nama	Alamat	Jenis ZISWAF yang dikelola	Tata Kelola ZISWAF
1	Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) Sekoto	Dusun Kemendung Desa Sekoto Kecamatan Badas	Wakaf tunai, Infaq beras, Gerakan Orang Tua Asuh Anak Yatim, Sedekah gizi santri, dan	Program ZISWAF dilaksanakan secara rutin oleh Lazismu unit pondok MMQ

⁷ Data dari Hasil Wawancara dengan Ustadz Dika Raharja selaku Mudzir Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani Desa Sekoto, Tanggal 12 September 2022, Pukul 18.30 WIB.

⁸ Ibid.

	Badas		Sedekah Listrik	
2	Pondok Pesantren Darul Muslimin Muhammadiyah Pare	Jl. Mastrip No. 1 Kelurahan Pare Kecamatan Pare	Amal jariyah	Program ZISWAF dilaksanakan ketika pondok dalam rangka membutuhkan dana untuk pembangunan fasilitas
3	Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern boarding school (MMBS) Kediri	Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten	Sedekah (musibah bencana alam)	Program ZISWAF dilaksanakan ketika terdapat bencana alam di beberapa daerah

(Sumber : Pendataan Ponpes Modern Muhammadiyah Kabupaten Kediri)

Dari pendataan diatas dapat dilihat bahwa pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) adalah pondok pesantren modern dalam persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Kediri yang mampu mengelola ZISWAF terutama wakaf tunai secara rutin untuk pengembangan infrastruktur meskipun terletak di sebuah dusun dibandingkan dengan pondok pesantren modern lainnya. Selain itu pondok pesantren modern MMQ ini merupakan pondok pesantren modern persyarikatan muhammadiyah pertama di Indonesia yang dikhususkan untuk anak usia TK sampai SD.⁹

Pada mulanya lembaga ini hanya berada di Kampung Inggris Pare, namun setelah itu membangun lagi di Desa Sekoto tepatnya di Dusun Kemendung yang digunakan sebagai gedung utama karena terdapat tanah yang diwakafkan. Pondok modern MMQ ini masih dalam tahap penataan tata ruang dan terhitung kurang lebih 3 tahun sampai saat ini. Sejak pembangunan tahap awal para pengurus pondok sudah menyelenggarakan

⁹ Cahyo, "Ponpes MMQ Muhammadiyah Untuk TK/SD Pertama di Indonesia Segera dibangun di Sekoto Kediri Jatim", *Infobanua.co.id*, <https://infobanua.co.id/blog/2021/01/10/ponpes-mmq-muhammadiyah-untuk-tk-sd-pertama-di-indonesia-segera-dibangun-di-sekoto-kediri-jatim/?amp>, 10 Januari 2021, diakses tanggal 01 Juni 2022 pukul 15.00 Wib.

wakaf tunai. Sistem wakaf tunai yang diterapkan disini adalah wakaf tunai yang dilaksanakan setiap hari Jumat dengan metode penghimpunan *door to door* atau dari rumah ke rumah dan secara *online*.¹⁰

Sistem penerapan wakaf tunai *door to door* yaitu *nadzir* mendatangi rumah para wakif setiap hari Jumat dan transfer untuk yang melalui *online*. Sistem ini dimulai dari tahun 2021 hingga saat ini. Harta benda yang diwakafkan yaitu berupa uang mulai dari Rp. 10.000 untuk pengadaan bahan bangunan berupa granit, pasir, semen, dan lain-lain. Program wakaf tunai ini dikelola langsung oleh pengurus pondok tersebut dengan nama badan Lazismu Unit Pondok Modern MMQ. Program ini diawasi langsung oleh badan zakat milik persyarikatan Muhammadiyah yaitu Lazismu Kabupaten Kediri.¹¹ Persyarikatan Muhammadiyah sendiri menjadi salah satu organisasi Islam di bawah pengawasan resmi Badan Wakaf Indonesia sejak 08 Oktober 2020 mengenai pelaksanaan wakaf uang.¹²

Tata kelola yang diterapkan dalam sistem wakaf tunai di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani yaitu seperti menjadikan uang atau dana wakaf tunai tersebut sebagai bahan bangunan yang digunakan dalam pembangunan. Hal ini sesuai dengan teori wakaf tunai Monzer Kahf yang berbunyi menginvestasikan uang wakaf bisa

¹⁰ Data dari Hasil Wawancara dengan Ustadz Dika Raharja selaku Mudzir Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani Desa Sekoto, Tanggal 12 September 2022, Pukul 18.30 WIB.

¹¹ Ibid.

¹² Badan Wakaf Indonesia, "Update! Daftar Nazhir Wakaf Uang Juli 2022", *bwi.go.id*, <https://www.bwi.go.id/8159/2022/07/22/update-daftar-nazhir-wakaf-uang-juli-2022/>, 22 Juli 2022, diakses tanggal 11 Februari 2023 pukul 16.00 Wib.

diubah menjadi harta tetap.¹³ Bangunan pondok pesantren menjadi harta tetap. Uang hasil dari wakaf tunai para wakif selain digunakan untuk membeli bahan bangunan juga digunakan untuk membayar kontraktor dan CV. Karunia Jaya yang telah bekerjasama dalam memberikan bahan bangunan sebelum dana wakaf terkumpul.

Sistem yang digunakan pihak pondok yaitu membuat perjanjian terlebih dahulu dengan pihak kontraktor dan CV. Karunia Jaya untuk memberikan bahan bangunan dan tenaga tukang terlebih dahulu selanjutnya pelunasan dilakukan di akhir setelah dana wakaf tunai setiap bulan terkumpul. Penyerahan hasil dana wakaf tunai yang dihimpun *nadzir* dilakukan setelah dana wakaf tunai terkumpul dengan persetujuan pihak kontraktor dan CV. Karunia Jaya.

Para wakif menjadi motor penggerak terlaksananya wakaf tunai ini. Berikut data para wakif wakaf tunai pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani Dusun Kemendung Desa Sekoto Kecamatan Badas:

Tabel 1.2
Data Wakif Wakaf Tunai Pondok Pesantren Modern
Muhammadiyah Markaz Qur'ani
Tahun 2021 – Tahun 2023

No	Nama
1	Bapak Ponijan
2	Ibu Ismiati
3	Bapak Abdul
4	Ibu Anik
5	Ibu Asfiyah
6	Ibu Maroh
7	Mbak Putri
8	Bapak Warisun

No	Nama
26	Ibu Rohmah
27	Ibu Muflihatin
28	Bapak Gito
29	Pak Suhadi
30	Bapak Obet
31	Ibu Sunarmi
32	Hamba Allah Fz
33	Bapak Syafi'i

¹³ Sahdulima Yusali dan Agus Saman, "Model pengelolaan Wakaf Tunai (*Waqf Al Nuqud*) sebagai sarana pemberdayaan ekonomi umat (studi kasus pada global wakaf act malang)", 1, 1 (Agustus, 2019): 5.

9	Ibu NR	34	Ibu Istianah
10	Ibu SM	35	Hj. Akher
11	Ibu Daira	36	Bapak Aziz
12	Ibu Maslikatun	37	Ibu Sundari
13	Bapak Yusuf	38	Mbak Rida
14	Ibu Madha	39	Ibu Syamsiyatul
15	Hamba Allah Fd	40	Ibu Riwiati
16	Ibu Rina	41	Ibu Naning
17	Ibu Qori'	42	Bapak Luky
18	Ibu Neni	43	Bapak Khoiruddin
19	Ibu Suratmi	44	Ibu Nur Khasanah
20	Ibu Darmi	45	Ibu Intutik
21	Ibu Erna	46	Bapak Aminan
22	Ibu Ani	47	Bapak Syafi'i
23	Bapak Nurrokhim	48	Ibu Madha
24	Ibu Fitri	49	Ibu Siti Musrifah
25	Ibu Sriamah	50	Ibu Emi Rahayu

(Sumber : Laporan Penerimaan Dana Wakaf Donatur Pondok Pesantren Modern MMQ)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa program wakaf tunai di pondok modern MMQ ini sudah berjalan dan memiliki wakif. Para wakif yang direkrut dalam program wakaf tunai ini adalah masyarakat umum khususnya sekitar pondok dan wali santri. Wakaf tunai berjalan rutin di setiap hari Jumat karena adanya wakif dengan perolehan dana di setiap minggunya yaitu kurang lebih Rp.1.000.000 sampai Rp.3.000.000. Berikut tabel perbandingan dari perolehan dan pemanfaatan dana wakaf tunai di setiap hari Jumat bulan Januari 2021 sampai April 2023:

Tabel 1.3
Data Perbandingan Perolehan dan Pengeluaran Dana Wakaf Tunai
Pondok Pesantren Modern MMQ
Tahun 2021 sampai Mei 2023

Bulan	Tahun 2021		Tahun 2022	
	Perolehan	Pengeluaran	Perolehan	Pengeluaran
Januari	Rp. 22.732.000	Rp. 16.876.000	Rp.15.046.000	Rp.25.365.000
Februari	Rp. 18.947.000	Rp. 13.679.000	Rp.10.657.000	Rp.34.165.000
Maret	Rp. 14.984.000	Rp. 15.642.000	Rp.15.489.000	Rp.15.500.000
April	Rp. 32.980.000	Rp. 24.550.000	Rp.25.168.000	Rp.28.990.000
Mei	Rp. 19.872.000	Rp. 18.972.000	Rp.15.650.000	Rp. 5.204.500
Juni	Rp. 29.880.000	Rp. 12.980.000	Rp.42.377.000	Rp. 5.320.000
Juli	Rp. 10.643.000	Rp. 20.750.000	Rp.39.816.000	Rp.47.262.000
Agustus	Rp. 20.650.000	Rp. 45.350.000	Rp.37.174.000	Rp.40.160.000

September	Rp. 38.931.000	Rp. 20.537.000	Rp.10.598.000	Rp.10.110.000
Oktober	Rp. 23.694.000	Rp. 23.930.000	Rp 9.856.500	Rp. 9.598.000
November	Rp. 18.709.000	Rp. 21.853.000	Rp.13.134.000	Rp. 5.566.000
Desember	Rp. 24.567.000	Rp. 41.470.000	Rp.11.045.000	Rp.18.770.000
Total	Rp.276.589.000	Rp.276.589.000	Rp.246.010.500	Rp.246.010.500

Bulan	Tahun 2023	
	Perolehan	Pengeluaran
Januari	Rp. 6.841.000	Rp. 5.000.000
Februari	Rp. 4.692.000	Rp. 5.874.000
Maret	Rp. 4.220.000	Rp. 4.270.000
April	Rp. 3.820.000	Rp. 4.210.000
Mei	Rp. 4.535.000	Rp. 4.754.000
Total	Rp. 24.108.000	Rp. 24.108.000

(Sumber : Laporan Dana Wakaf Tunai Pondok Modern MMQ Tahun 2021 – Bulan Mei 2023)

Berdasarkan perolehan dana wakaf tunai dalam setahun mengalami penurunan namun di setiap bulannya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 sampai 2022 perolehan dana wakaf tunai dimanfaatkan untuk pembangunan gedung utama pondok. Perolehan dana wakaf yang tercatat di atas tidak hanya diperoleh dari program wakaf tunai 10.000 saja namun terdapat sumber lain di luar hari Jumat. Fluktuasi juga dialami selama 4 bulan terakhir dalam perolehan dana wakaf tunai tahun ini yang dana masuknya hanya dari rutinan hari Jumat. Perbedaan perolehan nominal tidak begitu mencolok di setiap bulannya. Perolehan dana wakaf tunai pada tahun 2023 ini digunakan untuk penambahan fasilitas pondok.

Perolehan dan pengeluaran dana wakaf tidak terlepas dari target awal pembangunan pondok. Berikut target dana dari pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani untuk pengembangan infrastruktur:

Tabel 1.4
Rencana Anggaran Belanja
Pembangunan Pondok Pesantren Modern MMQ

No	Uraian Pekerjaan	Jumlah (Rp)
Pekerjaan Lantai 1		
1	Persiapan	Rp. 8.512.000
2	Pekerjaan Tanah	Rp. 32.453.235,63
3	Pekerjaan Pasangan Batu Kali	Rp. 69.428.851,93
4	Pekerjaan Beton Bertulang	Rp. 626.258.519,05
5	Pekerjaan Pasangan Bata	Rp. 334.405.844,60
6	Pekerjaan Kayu	Rp. 96.566.000
7	Pekerjaan Cat-Catan	Rp. 73.946.709,07
8	Pekerjaan Penutup Lantai	Rp. 150.985.183,20
9	Pekerjaan Listrik	Rp. 9.697.326
10	Pekerjaan Lain-Lain	Rp. 3.278.828
Total Lantai 1		Rp.1.405.532.497
Pekerjaan Lantai 2		
1	Pekerjaan Beton Bertulang	Rp. 531.815.126,39
2	Pekerjaan Pasangan Bata	Rp. 334.405.844,60
3	Pekerjaan Kusen	Rp. 88.066.000
4	Pekerjaan Cat-Catan	Rp. 73.946.709,07
5	Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding	Rp. 150.985.183,20
6	Pekerjaan Kunci	Rp. 7.923.685
7	Pekerjaan Listrik	Rp. 9.697.326
8	Pekerjaan Lain-Lain	Rp. 51.056.036
Total Lantai 2		Rp.1.247.895.910,26
Pekerjaan Lantai 3		
1	Pekerjaan Beton Bertulang	Rp. 531.815.126,39
2	Pekerjaan Pasangan Bata	Rp. 334.405.844,60
3	Pekerjaan Kusen	Rp. 88.066.000
4	Pekerjaan Cat-Catan	Rp. 73.946.709,07
5	Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding	Rp. 150.985.183,20
6	Pekerjaan Kunci	Rp. 7.923.685
7	Pekerjaan Listrik	Rp. 9.697.326
8	Pekerjaan Lain-Lain	Rp. 51.056.036
Total Lantai 3		Rp.1.247.895.910,26
Pekerjaan Sanitasi Air		
1	Lantai 1, Lantai 2, Lantai 3	Rp. 132.819.161,55
Total Jumlah Fisik		Rp.4.034.143.479,57
Jumlah Total Fisik Dibulatkan		Rp.4.034.000.000,00
Terbilang: Empat Milyar Tiga Puluh Empat Juta Rupiah		

(Sumber: Rencana Anggaran Belanja Pembangunan Gedung Pondok Modern MMQ)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah dana wakaf yang diterima tidak sesuai dengan target. Sehingga dalam pembangunan gedung ini masih terdapat sumber lain selain seperti wakaf berupa bahan bangunan secara langsung dan bekerjasama dengan pihak kontraktor dan CV dalam rangka penyediaan bahan bangunan. Dana wakaf direalisasikan berupa

gedung utama lantai 1 dan 2, kamar para santri, dapur, kamar ustadz, kamar mandi. Pada tahun 2023, pengelola wakaf tunai memprioritaskan penataan ruang seperti dapur, menambah 1 unit rumah kecil ustadz, dan penambahan fasilitas-fasilitas lain seperti pagar dan papan nama. Berikut laporan pemanfaatan dana wakaf per bulan September sampai bulan Desember tahun 2022:

Tabel 1.5
Laporan Pemanfaatan Dana Wakaf Tunai
untuk Pengembangan Infrastruktur Pondok Modern MMQ
per Akhir Bulan September–Bulan Desember 2022

No	Tanggal Pengeluaran	Jenis Pengeluaran	Nominal yang dikeluarkan
1	23/09/2022	Hak amil	Rp. 150.000
2	30/09/2022	Hak Amil	Rp. 140.000
3	02/10/2022	Pembuatan Kotak Infaq	Rp. 1.000.000
4	07/10/2022	Hak Amil	Rp. 300.000
5	14/10/2022	Pembayaran CV Karunia Jaya	Rp. 7.500.000
6	14/10/2022	Hak Amil	Rp. 128.000
7	21/10/2022	Partisi Gimsum	Rp. 1.500.000
8	04/11/2022	Hak Amil	Rp. 176.000
9	11/11/2022	Hak Amil	Rp. 160.000
10	30/08/2022	Setor Kontraktor (Pak Karman)	Rp. 5.000.000
11	18/11/2022	Hak Amil	Rp. 120.000
12	25/11/2022	Hak Amil	Rp. 110.000
13	05/12/2022	Pembayaran CV Karunia Jaya	Rp. 10.000.000
14	16/12/2022	Hak Amil	Rp. 330.000
15	17/12/2022	Kotak Infaq Pembangunan	Rp. 500.000
16	23/12/2022	Hak Amil	Rp. 440.000
17	23/12/2022	Pembayaran Besi	Rp. 1.000.000
18	26/12/2022	Pembayaran CV Karunia Jaya	Rp. 6.500.000
Total Pengeluaran			Rp. 35.054.000

(Sumber : Laporan Pemanfaatan Dana Wakaf Tunai untuk Pengembangan Infrastruktur Pondok Modern MMQ per akhir Bulan September – Bulan Desember 2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dana wakaf tunai digunakan sesuai dengan hasil yang didapat terdapat 10% untuk hak amil. Penggunaan dana wakaf tersebut untuk disetorkan ke kontraktor dan CV Karunia Jaya sebagai pihak yang bekerjasama dengan pondok. Hal ini dikarenakan sistem pembangunan gedung pondok pesantren modern

Muhammadiyah Markaz Qur'ani ini menggunakan sistem borongan. Hal ini bisa dilihat dari laporan pemanfaatan dana wakaf 2 atau 3 bulan sekali. Pihak pondok menyetorkan kekurangan dana ke pihak kontraktor dan CV. Karunia Jaya dalam rangka melunasi yang terutang.

Dana wakaf tunai dari wakif direalisasikan sebagai bentuk infrastruktur pondok berupa gedung utama lantai 1 dan gedung utama lantai 2. Infrastruktur ini sangat dibutuhkan agar para santri bisa belajar dengan nyaman. Perolehan di atas menjadikan pengembangan infrastruktur belum sepenuhnya stabil. Hal ini menunjukkan pengelolaan dengan baik sebuah kelembagaan sangat dibutuhkan agar mampu berjalan baik.

Manusia sebagai pemimpin di muka bumi mempunyai kewajiban dalam mengelola harta yang sejatinya milik Allah SWT. Sukarela menjadi unsur prinsip syariah pengelolaan harta atau aktivitas berpindahnya harta kepemilikan orang yang maknanya tidak diperbolehkan ada unsur terpaksa.¹⁴ Bentuk transformasi pelaksanaan wakaf yang lebih luas, modern, transparan, dan profesional yaitu dengan menggalakkan wakaf tunai atau uang secara nasional dari pemerintah.¹⁵

Alasan penulis tertarik mengupas efektivitas terhadap tata kelola wakaf tunai di pondok pesantren modern MMQ karena berdasarkan observasi pengelolaan wakaf tunai dalam pengembangan infrastruktur

¹⁴ Sulistyowati, "Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam," *Wadiah* 5, no. 2 (2021): 52. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2.3511>.

¹⁵ BPMI Setpres, "Presiden Jokowi Luncurkan Gerakan Nasional Wakaf Uang", *Presidenri.go.id*, <https://www.google.com/amp/s/www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-luncurkan-gerakan-nasional-wakaf-uang/amp>, 25 Januari 2021, diakses tanggal 30 Oktober 2022 pukul 19.00 Wib.

dilaksanakan belum sesuai dengan target yang hendak dicapai. Terdapat ketidaksesuaian antara hasil dana wakaf yang telah ditargetkan dengan rancangan anggaran bangunan. Pondok pesantren modern MMQ sebagai organisasi Islam yang tidak mencari keuntungan semata mempunyai tanggung jawab terhadap tata kelola wakaf tunai karena termasuk uang umat.

Pengembangan infrastruktur di pondok pesantren modern MMQ juga terlihat sedikit lambat dan berhenti sejenak dalam proses pembangunan lanjutan khususnya setelah gedung utama lantai 2 selesai. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin membahas efektivitas tata kelola wakaf tunai di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) Desa Sekoto untuk mengembangkan infrastruktur, hal ini merupakan proses mengidentifikasi apakah sudah efektif tata kelola wakaf tunai di pondok modern MMQ.

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk membuatnya sebagai tulisan yang berjudul **“Efektivitas Tata Kelola Wakaf Tunai dalam Mengembangkan Infrastruktur (Studi Pada Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tata kelola wakaf tunai di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana efektivitas tata kelola wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan tata kelola wakaf tunai di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
2. Menjelaskan efektivitas tata kelola wakaf tunai dalam mengembangkan infrastruktur di pondok pesantren modern Muhammadiyah Markaz Qur'ani (MMQ) Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi Praktisi:

1. Dalam menentukan kebijakan di pondok pesantren yaitu sebagai bahan acuan dan tata kelola dana wakaf untuk badan-badan yang lain.
2. Tambahan literatur dalam masalah wakaf tunai pondok pesantren.
3. Dalam penelitian wakaf tunai selanjutnya bisa digunakan sebagai bahan rujukan.

Manfaat bagi Akademisi:

1. Bagi pembaca bisa memberikan kontribusi positif saat membaca penelitian ini dan khususnya bagi Mahasiswa IAIN Kediri.
2. Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan rujukan oleh masyarakat yang berkeinginan investasi dana ke pondok pesantren dengan bentuk wakaf tunai.
3. Terutama untuk jurusan ekonomi syariah bisa dimanfaatkan sebagai kontribusi pemikiran.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Peran Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sukamaju Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin).¹⁶ Penelitian ini berfokus pada pengelolaan wakaf produktif di Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan hasil penelitian yaitu pelaksanaan yang baik pada pengelolaan wakaf produktif di Pondok Pesantren Al-Falah. Pelaksanaan baik karena dijalankan sesuai proses manajemen yang baik secara terencana, terorganisir, terstruktur serta tidak menentang syariat Islam ataupun dengan hukum. Pengembangan pesantren tidak terlepas dari peran pengelolaan wakaf produktif di pesantren Al-Falah. Hasil yang

¹⁶ Much. Miftachuddin, "Peran Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Desa Sukamaju Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin)", (*Skripsi*, Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021).

lumayan besar diperoleh pondok pesantren Al-Falah menandakan bahwa dalam pemanfaatan wakaf produktif pengelolaan tersebut termasuk baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas pengelolaan wakaf. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut membahas peran pengelolaan wakaf produktif, sedangkan penelitian penulis ini membahas tentang efektivitas tata kelola wakaf tunai. Jadi poin penting pembedanya adalah jenis wakaf dan objek penelitian.

2. Penelitian Efektivitas Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf Uang pada Baitulmaal Muamalat (BMM).¹⁷ Penelitian ini berfokus pada dua variabel yaitu penghimpunan dan pengelolaan wakaf uang pada Baitulmaal Muamalat. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan hasil bahwa kurangnya efektivitas dalam penghimpunan wakaf uang pada Baitulmaal Muamalat. Kejadian yang sebenarnya yaitu tidak terjadi secara terus menerus kenaikan jumlah dana wakaf uang yang terhimpun bahkan cenderung menurun, yaitu pada tahun 2008 dana wakaf uang yang terhimpun sebesar Rp.42.431.091 dan tahun 2009 dana wakaf uang yang terhimpun hanya sebesar Rp.13.129.595. Kurang efektivitas juga dalam pengelolaan wakaf uang Baitulmaal Muamalat. Pada kenyataannya, relatif masih kecil pada penambahan hasil pengelolaan dana wakaf yang dikelola dan tidak terjadi kenaikan secara signifikan, yaitu tahun 2008 penambahan hasil wakaf sebesar Rp. 9.395.275 dan tahun 2009 penambahan hasil

¹⁷ Muhammad Apriadi, "Efektivitas Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf Uang pada Baitulmaal Muamalat (BMM)", (*Skripsi*, Jakarta, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

wakaf hanya sebesar Rp. 2.253.769. Persamaan pada skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang efektivitas pengelolaan wakaf uang. Poin perbedaannya terletak pada satu variabel penelitian yang lain yaitu penghimpunan dan objek penelitian.

3. Penelitian Efektivitas Pengelolaan Wakaf Tunai di Badan Wakaf Indonesia.¹⁸ Penelitian ini mempunyai hasil yaitu pengelolaan wakaf tunai di Badan Wakaf Indonesia cenderung belum mengarah kepada pengelolaan produktif. Sehingga belum bisa dirasakan oleh masyarakat akan peranan dan manfaat wakaf untuk pemberdayaan ekonomi. Pengelolaan wakaf tunai di Badan Wakaf Indonesia mempunyai potensi dalam pengelolaan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis *CSI (Customer Satisfaction Index)* yang mencapai 54%. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas efektivitas pengelolaan wakaf tunai. Perbedaannya yaitu pada metode penelitian yang digunakan yaitu deskripsi kuantitatif, sedangkan penulis pada karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan yang lain yaitu pada fokus penelitian karya ini adalah tata kelola serta objek penelitian.
4. Penelitian Analisis Efektivitas Pengelolaan Tanah Wakaf pada Lembaga Wakaf: Studi Kasus pada Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten

¹⁸ Wiji Lestari dan Rhifqy Thantawi, "Efektivitas Pengelolaan Wakaf Tunai di Badan Wakaf Indonesia", *Jurnal Syarikah*, 2, 1 (Juni 2016): 214.

Bantul.¹⁹ Hasil penelitian ini yaitu secara garis besar sudah bisa dikatakan efektif pada pendayagunaan harta wakaf oleh Majelis Wakaf dan Kehartabendaan PDM Kabupaten Bantul. Dapat dilihat dari total luas tanah wakaf yang dikelola yaitu 229.503 m² dan sebesar 226.512 m² atau sekitar 98,3% sudah diberdayakan untuk kepentingan masyarakat. terdapat 1,7% atau 2.991 m² tanah yang belum diberdayakan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas efektivitas pengelolaan wakaf dan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada jenis wakaf dan objek penelitian.

5. Penelitian Efektivitas dan Efisiensi Pemanfaatan Harta Wakaf Majelis Wakaf Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo.²⁰ Penelitian ini mempunyai hasil yaitu menurut konseptual Muhammadiyah beranggapan bahwa wakaf tidak hanya ajaran normatif Islam, namun juga aset penggerak dan ruh persyarikatan Muhammadiyah, maka harus terus dilaksanakan pengelolaan efektif dan efisien tersebut untuk dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Harta wakaf yang diterima yakni aset bergerak maupun tidak bergerak yang mempunyai manfaat untuk umat. Fakta wakaf di Muhammadiyah berupa tanah, saham, pohon, wakaf uang, juga diterima. Pengelolaan harta wakaf di Muhammadiyah sudah berjalan efektif dan efisien. Efektif karena

¹⁹ Fariq Firdaus dan Sigit Arie Wibowo, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Tanah Wakaf pada Lembaga Wakaf: Studi Kasus pada Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul”, *Review Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4, 2 (Desember 2020): 99.

²⁰ Aji Damanuri, “Efektivitas dan Efisiensi Pemanfaatan Harta Wakaf Majelis Wakaf Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo”, *Kodifikasia*, 6, 1 (2012): 77.

dikelola oleh Majelis Wakaf dan kehartabendaan secara terorganisir. Efisien karena harta wakaf terintegrasi dengan harta persyarikatan lainnya, baik penyangga atau penyangga utama amal usaha Muhammadiyah. Implementasi wakaf ini menghasilkan amal usaha seperti panti asuhan, multi guna masjid, pertanian, pendidikan, sosial, dan kesehatan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas efektivitas harta wakaf. Perbedaannya terletak pada lingkup jenis wakafnya yaitu wakaf tunai, variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian penulis yaitu efisiensi, serta fokus penelitian penulis membahas tata kelola, sedangkan penelitian jurnal ini membahas pemanfaatan harta wakaf, dan objek penelitian.